

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA  
PELAJARAN IPAS MATERI WUJUD ZAT KELAS IV UPT SDN 105325**

Rizky Mutiara<sup>1</sup>, Putri Juwita<sup>2</sup>, Mutia Atika Siregar<sup>3</sup>, Bunga Amelia<sup>4</sup>, Hanna  
Sajidah<sup>5</sup>, Tasya Apri Husna<sup>6</sup>, Maya Kusramadani<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

[1rizkymutiara@umnaw.ac.id](mailto:1rizkymutiara@umnaw.ac.id). [2putrijuwita@umnaw.ac.id](mailto:2putrijuwita@umnaw.ac.id).

[3mutiaatikasiregar@umnaw.ac.id](mailto:3mutiaatikasiregar@umnaw.ac.id). [4bungaamelia@umnaw.ac.id](mailto:4bungaamelia@umnaw.ac.id).

[5hannasajidah@umnaw.ac.id](mailto:5hannasajidah@umnaw.ac.id). [6tasyaaprihusna@umnaw.ac.id](mailto:6tasyaaprihusna@umnaw.ac.id).

[7kusramadanimaya@gmail.com](mailto:7kusramadanimaya@gmail.com).

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the learning motivation of fourth-grade students through the use of interactive learning media in the subject of natural sciences (IPAS) on the material of states of matter at UPT SDN 105325. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach with the Kemmis and McTaggart model which is implemented in two cycles. The research subjects were 18 fourth-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used descriptive percentage techniques. The results of the study showed that student learning motivation experienced a significant increase after the implementation of interactive learning media. In the pre-cycle stage, student learning motivation was in the very low category with a percentage of 50%. After the action was carried out in cycle I, student learning motivation increased to 78% with a moderate category. Furthermore, in cycle II student learning motivation increased again to 86% and was in the very high category. Based on these results, it can be concluded that the use of interactive learning media is able to improve student learning motivation in the subject of natural sciences (IPAS) on the material of states of matter. Interactive learning media makes the learning process more interesting, active, and enjoyable, thus encouraging students to be more involved in learning activities.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Interactive Learning Media, Science, Changes in the State of Matter*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV melalui penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat di UPT SDN 105325. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 18 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi,

sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya media pembelajaran interaktif. Pada tahap pra siklus, motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 50%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, motivasi belajar siswa meningkat menjadi 78% dengan kategori sedang. Selanjutnya, pada siklus II motivasi belajar siswa kembali meningkat menjadi 86% dan berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat. Media pembelajaran interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Media Pembelajaran Interaktif, IPAS Perubahan Wujud Zat

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, keterampilan, serta potensi yang dimilikinya secara optimal. Proses pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada pelaksanaan pembelajaran yang efektif, aktif, dan bermakna. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif di dalam kelas.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar

siswa. Motivasi belajar berperan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat belajar, menjaga keberlangsungan aktivitas belajar, serta mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan berusaha memahami materi yang disampaikan. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang antusias, mudah bosan, dan tidak optimal dalam menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV UPT SDN 105325, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah, khususnya pada materi wujud

zat. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, minimnya partisipasi dalam kegiatan belajar, serta rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku paket sebagai sumber utama belajar.

Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Guru jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi karena keterbatasan waktu dan fasilitas, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran

interaktif menggabungkan unsur teks, gambar, animasi, audio, dan video yang dapat menarik perhatian siswa serta memudahkan mereka dalam memahami materi. Melalui media ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Materi perubahan wujud zat pada mata pelajaran IPAS merupakan materi yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, namun sering kali dianggap sulit dipahami oleh siswa jika hanya disampaikan secara verbal. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep perubahan wujud zat secara lebih konkret dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran interaktif sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik, efektif, dan

bermakna bagi siswa kelas IV UPT SDN 105325.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas satu kali pertemuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPT SDN 105325 yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran, wawancara untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif, serta dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi motivasi belajar siswa dengan skala

Likert 1–5. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Kriteria keberhasilan penelitian ditetapkan apabila motivasi belajar siswa mencapai  $\geq 80\%$  dan berada pada kategori sangat tinggi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 105325 dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat melalui penggunaan media pembelajaran interaktif. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Pada tahap pra siklus, pembelajaran masih dilaksanakan tanpa menggunakan media pembelajaran interaktif. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa, diperoleh persentase sebesar 50% dengan kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan ketertarikan dan motivasi yang optimal dalam mengikuti pembelajaran. Banyak siswa terlihat kurang fokus,

pasif, dan kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, pada siklus I, peneliti mulai menerapkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran IPAS materi wujud zat. Media yang digunakan menampilkan kombinasi gambar, animasi, dan penjelasan visual yang menarik. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan persentase mencapai 78% dan berada pada kategori sedang. Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan minat terhadap pembelajaran, lebih fokus memperhatikan penjelasan, serta mulai aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Meskipun demikian, hasil pada siklus I belum sepenuhnya mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II, penggunaan media pembelajaran interaktif lebih dioptimalkan, baik dari segi penyajian materi maupun keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan, yaitu mencapai 86% dengan kategori sangat tinggi. Siswa terlihat lebih antusias, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, serta mampu mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian. Dengan demikian, kriteria keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II.

### **Pembahasan**

Peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPAS. Rendahnya motivasi belajar siswa pada tahap pra siklus disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini membuat siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik terhadap materi yang disampaikan.

Penerapan media pembelajaran interaktif pada siklus I mulai memberikan perubahan positif. Tampilan visual dan animasi yang disajikan mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Media

pembelajaran interaktif juga membantu siswa memahami konsep perubahan wujud zat secara lebih konkret, karena materi disajikan melalui gambar dan visualisasi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Pada siklus II, peningkatan motivasi belajar siswa menjadi lebih optimal karena media pembelajaran interaktif digunakan secara lebih efektif dan terintegrasi dengan aktivitas pembelajaran. Siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menarik, interaktif, dan melibatkan siswa secara langsung dapat meningkatkan motivasi belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong munculnya motivasi belajar yang lebih tinggi. Penggunaan media pembelajaran interaktif sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi wujud zat,

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV UPT SDN 105325 pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan kenaikan persentase motivasi belajar siswa dari pra siklus sebesar 50%, meningkat menjadi 78% pada siklus I, dan mencapai 86% pada siklus II.

Dengan demikian, media pembelajaran interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Della Andini, D. Y. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Canva Materi*

- Sikap Bangga Sebagai Bangsa Indonesia di Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 365-376.
- Elisa. (2013). Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum. 11.
- Elisa. (t.thn.). Pengertian, Peranan, dan Fungsi Kurikulum.
- Febriani Siregar, D. Y. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS MULTIMEDIA POWERPOINT PADA TEMA PANAS DAN PERPINDAHANNYA KELAS V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Haaryati, I. (2025). Pengembangan SCRIZAT (sCratch Interaktif Pembelajaran ZAT dan Perubahannya) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 14-24.
- Haryati, I. (2025). Pengembangan SCRIZAT (SCRatch Interaktif Pembelajaran ZAT dan Perubahannya) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 14-24.
- Juwita P, S. A. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 91-102.
- Mar'atush Sholichah Muntaha Rahmi, M. A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education.*, 179.
- McClelland, D. (. (2017). *Teori Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safrinus Gulo, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Jurnal Pendidikan*, 292.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2017). *Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.